



Edukasi Kesehatan Reproduksi Remaja Sebagai Peningkatan Pengetahuan Siswi MTs Al-Qodiri

Aldi Febrian Wieminaty*¹, Rifzi Devi Nurvitasari²

^{1,2}ISTIKes Bhakti Al-Qodiri

³Program Studi D3 Kebidanan

*e-mail: 88aldifebrian88@gmail.com

Nomor Handphone Untuk keperluan koordinasi : 081334230555

Abstrak

Remaja memiliki dampak pengaruh kesehatan yang tinggi terkait perilaku seksual dini tanpa edukasi dan pengawasan dan juga penularan AIDS yang berbahaya dari efek perilaku seks yang tidak aman, hal ini dibutuhkan pengawasan dan pemberian edukasi secara tepat sasaran dan sejak dini. Kesehatan reproduksi adalah sebuah perjalanan proses kehidupan manusia yang tujuannya adalah dengan mendapatkan keturunan demi meneruskan keberlangsungan kehidupannya. Edukasi dalam ranah kesehatan merupakan upaya untuk menimbulkan kesadaran baik pengetahuan maupun tingkah laku utamanya adalah kesehatan yang ditujukan pada perseoangan maupun kelompok, sehingga dapat meningkatkan kualitas kesehatan. Pelaksanaan Pengabdian masyarakat ini diadakan di wilayah pendidikan di MTs Al-Qodiri yang diikuti oleh seluruh siswi putri kelas VII hingga kelas IX. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 5 Desember 2024. Penyuluhan ini dilakukan dengan 3 kali tahapan, yakni pemberian pre test, lalu memberikan edukasi mengenai kesehatan reproduksi pada remaja putri dan yang terakhir adalah post test untuk mengukur kepehaman remaja / siswi setelah pemberian edukasi. terdapat peningkatan pengetahuan pada siswi setelah mengikuti kegiatan penyuluhan edukasi kesehatan reproduksi remaja.

Kata kunci: edukasi, kesehatan reproduksi remaja

Abstract

Adolescents have a high impact on health related to early sexual behavior without education and supervision and also the transmission of dangerous AIDS from the effects of unsafe sexual behavior, this requires supervision and provision of education that is targeted and early on. Reproductive health is a journey of human life processes whose goal is to have offspring in order to continue their lives. Education in the realm of health is an effort to raise awareness of both knowledge and behavior, especially health aimed at individuals and groups, so that it can improve the quality of health. The implementation of this Community Service was held in the educational area at MTs Al-Qodiri which was attended by all female students from grades VII to IX. This activity was carried out on December 5, 2024. This counseling was carried out in 3 stages, namely providing a pre-test, then providing education about reproductive health to adolescent girls and the last was a post-test to measure the understanding of adolescents / female students after providing education. there was an increase in knowledge in female students after participating in adolescent reproductive health education counseling activities.

Keywords: education, adolescent reproductive health

1. PENDAHULUAN

Pengenalan kesehatan reproduksi pada remaja awal cukup menyita perhatian, remaja awal dimana mereka baru mengalami masa peralihan dari masa anak-anak menuju masa remaja, pengetahuan mengenai reproduksi sedikit mereka dapatkan, keingintahuan yang luas membuat remaja awal usia 12 tahun hingga 15 tahun membuat golongan remaja ini mencari tahu pengetahuan dan rasa ingin tahunya mereka menggunakan media yang mudah untuk diakses, tak banyak dari remaja awal tersebut mendapatkan informasi yang kurang sesuai maupun informasi yang salah dari pencariannya. sehingga dibutuhkan petunjuk dari orang yang lebih paham mengenai pendidikan kesehatan reproduksi tersebut.

Kesehatan reproduksi adalah sebuah perjalanan proses kehidupan manusia yang tujuannya adalah dengan mendapatkan keturunan demi meneruskan keberlangsungan kehidupannya [1]. Dari makna tersebut bahwa reproduksi berarti adalah berkelanjutan, yang mana seorang manusia akan meneruskan kehidupannya untuk terus melanjutkan dalam makna keturunan. Kesehatan reproduksi merupakan sebuah komponen penting dalam kesehatan baik wanita maupun pria, namun dalam hal ini wanita memiliki porsi andil lebih banyak dari pada pria, dimana keadaan wanita selalu dihubungkan dengan kemampuan dan juga fungsi dalam melakukan reproduksi [2]. Kesehatan reproduksi terutama pada remaja awal dirasa penting, karena dalam masa ini, remaja awal bergelut dengan emosi diri dan perubahan diri yang terjadi dalam tubuhnya, perubahan diri tersebut butuh bimbingan dan masukan pengetahuan dari para ahli [3,4,5].

Pemberian edukasi merupakan usaha dalam menyebarkan pengetahuan yang ditujukan pada sasaran individu maupun kelompok untuk dapat merubah pengetahuan hingga perilaku [6]. Edukasi dalam ranah kesehatan merupakan upaya untuk menimbulkan kesadaran baik pengetahuan maupun tingkah laku utamanya adalah kesehatan yang ditujukan pada perseorangan maupun kelompok, sehingga dapat meningkatkan kualitas kesehatan [7]. Butuh beberapa faktor dalam mempengaruhi edukasi kesehatan, diantaranya adalah tingkat pendidikan seseorang yang akan diberikan edukasi, tingkat sosial ekonomi sasaran, adat istiadat, ketersediaan waktu yang sesuai dengan waktu yang akan dilakukan, hal berikut yang akan memudahkan pemberian edukasi dengan tepat sehingga tanpa mengabaikan faktor-faktor pengaruh [8,9]

Pendidikan Kesehatan tidak hanya berlaku pada sektor Rumah sakit, pendidikan kesehatan juga perlu diberikan di sektor lingkungan sekolah, karena dalam lingkungan sekolah terdapat generasi muda yang masih memerlukan tambahan pengetahuan mengenai kesehatan, baik kesehatan reproduksi maupun pengetahuan dalam hal lain [10]. Remaja memiliki dampak pengaruh kesehatan yang tinggi terkait perilaku seksual dini tanpa edukasi dan pengawasan dan juga penularan AIDS yang berbahaya dari efek perilaku seks yang tidak aman, hal ini dibutuhkan pengawasan dan pemberian edukasi secara tepat sasaran dan sejak dini [11].

2. METODE

Pelaksanaan Pengabdian masyarakat ini diadakan di wilayah pendidikan di MTs Al-Qodiri yang diikuti oleh seluruh siswi putri kelas VII hingga kelas IX. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 5 Desember 2024. Penyuluhan ini dilakukan dengan 3 kali tahapan, yakni pemberian pre test, lalu memberikan edukasi mengenai kesehatan reproduksi pada remaja putri dan yang terakhir adalah post test untuk mengukur kepaahaman remaja / siswi setelah pemberian edukasi. [12,13]

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

kegiatan Pengabdian Masyarakat yang diadakan tanggal 5 Desember 2024 dilakukan dengan pemberian edukasi pada khususnya remaja siswi putri yang menempuh pendidikan di MTs Al-Qodiri dengan jumlah peserta yang hadir adalah 83 siswi, pada awal sesi seluruh siswi diberikan pre test mengenai kesehatan reproduksi pada remaja dengan jumlah 10 pertanyaan, pada tahapan selanjutnya seluruh siswi dengan ruang dan waktu yang sama diberikan penyuluhan edukasi mengenai kesehatan reproduksi remaja selama 90 menit, yang di dalamnya menjelaskan mengenai pentingnya pemberian edukasi mengenai kesehatan reproduksi dan macam-macam masalah kesehatan pada wanita khususnya pada remaja, dan juga diberikan kesempatan sesi diskusi dan tanya jawab, pada tahapan akhir kembali diberikan post test dengan soal yang sama pada semua peserta.

Tabel 1. Judul tabel

	Pengetahuan	Hasil Pre Test	hasil Post Test
1.	Kesehatan reproduksi pada remaja	Cukup	Baik
2.	Kesehatan reproduksi pada remaja	Cukup	Baik

Dari selesainya kegiatan dilakukan evaluasi bersama, yang didapatkan bahwa remaja banyak yang kurang mengetahui mengenai kesehatan reproduksi, setelah diberikan edukasi terdapat kenaikan pengetahuan yang dilihat dari pengisian post test yang mengalami kenaikan hasil yang signifikan, sehingga dari hasil tersebut adanya pemberian edukasi cukup dibutuhkan untuk menambah pengetahuan pada remaja, terutama pada remaja awal yang mengalami perubahan dan peralihan perilaku.

Dalam pemberian edukasi yang disampaikan lebih mengenalkan remaja mengenai dirinya dan perubahan yang akan terjadi pada dirinya, seperti pembesaran payudara pada wanita, dan tumbuhnya bulu kemaluan dan bulu ketiak, dan juga mengenai menstruasi dan cara pencegahan terjadinya keputihan serta antisipasi mengenai perilaku seksual yang tidak baik.





4. KESIMPULAN

Perilaku penyimpangan seksualitas pada remaja sangat memperhatikan untuk masyarakat dan untuk remaja sebayanya, maka diperlukan adanya edukasi dalam meluruskan pengetahuan remaja yang salah terhadap penyimpangan tersebut. Kegiatan pemberian edukasi pada remaja diharapkan dilaksanakan secara berkelanjutan dalam meningkatkan pengetahuan remaja sehingga banyak remaja yang lebih paham tentang perubahan yang terjadi pada dirinya, sehingga dapat membatasi informasi yang tidak benar dan dapat diluruskan dengan edukasi yang bersumber dari ahlinya.

UCAPAN TERIMA KASIH (Bila Perlu)

Penulis mengucapkan terima kasih kepada xxx yang telah memberi dukungan **financial** terhadap pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Jannah Nurul, Sri Rahayu, "Kesehatan reproduksi & Keluarga berencana" Buku Kedokteran EGC, Jakarta 2015.
- [2] Kusmiran Eny, "Kesehatan Reproduksi Remaja dan Wanita", Salemba Medika, Jakarta 2014
- [3] Wahab Samik, Nelson Textbook of Pediatric E8 Ilmu Kesehatan Anak Esensia , EGC, Jakarta 2020
- [4] Ulfiatin Nurul, Mukhadis Amat, Sari Ifit Novita, Hidayat Wahyu Nur, Pengembangan Nilai

- Life Skill Karakter remaja Era Melinial, Media Nusa Creative, Malang 2020
- [5] Purnomo Heru, Agustin Evi Avicenna, dkk, Bunga Rampai Psikologi Remaja dan Permasalahannya, Media Pusta Indo, Cilacap 2024
- [6] Notoatmodjo, Ilmu Perilaku Kesehatan, Rineka Cipta, Jakarta 2018.
- [7] Nursalam, Manajemen Keperawatan, Salemba Medika, Jakarta 2015
- [8] Febriani Neli, Pentingnya Persiapan dalam Pendidikan Kesehatan pada Pasien di Rumah Sakit, Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat Vol. 11 Edisi 2, 2019, e-ISSN : 2684950X, <https://jikm.upnvj.ac.id/index.php/>
- [9] Aldi Febrian, Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dalam Menurunkan Kejadian Dismenorea Pada Remaja, Medical Journal of Al-Qodiri. Vol 9 No.2 2024, https://doi.org/10.52264/jurnal_stikesalqodiri.v9i2.467, http://jurnal.stikesalqodiri.ac.id/index.php/Jurnal_STIKESAlQodiri/article/view/467
- [10] Marcum, J., Ridenour, M., Shaff, G., Hammons, M., & Taylor, M. (2002).. A study of professional nurses' perceptions of patient education. *The Journal of Continuing Education in Nursing*, 33(3),112-8. Retrieved from <http://search.proquest.com/docview/223324613?accountid=17242>
- [11] Rashid, S., & Mwale, M. (2016). The Effects of Sex Education on the Risky Sexual Behaviour of School Going Adolescents: A Case Study of Mbenjere Secondary, Ntaja and Nsanama Community Day Secondary Schools. *Psychology & Developing Societies*, 28(1), 126-138. <https://doi.org/10.1177/0971333615622910>
- [12] Azari, A. A. 2022. Cara Mudah Menyusun Metode Penelitian Keperawatan dan Kebidanan. TIM: Jakarta
- [13] Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: CV Alfabeta